

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk individu, manusia selalu dihadapkan dengan berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Dan untuk memenuhi kebutuhannya, maka manusia memerlukan bantuan orang lain. Dengan demikian, manusia akan berkomunikasi dengan manusia lainnya demi memenuhi kebutuhan tersebut. Maka sampai kapanpun, komunikasi tidak lepas dari kehidupan manusia.

Komunikasi merupakan salah satu fungsi dari kehidupan manusia. Fungsi komunikasi dalam kehidupan menyangkut banyak aspek. Melalui komunikasi seseorang menyampaikan apa yang ada dalam bentuk pikirannya atau perasaan hatinya kepada orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung. Melalui komunikasi seseorang dapat membuat dirinya untuk tidak terasing dan terisolir dari lingkungan di sekitarnya. Dalam komunikasi tersebut suatu individu memiliki tujuan dalam menyampaikan pikirannya, untuk menyampaikan pikiran tersebut supaya apa yang dituju dapat terealisasi dapat dilakukan melalui suatu pola komunikasi yang terencana sehingga penyampaian pesan atau informasi dapat berjalan lebih efektif.

Pola komunikasi merupakan suatu bentuk ataupun pola hubungan antara dua individu atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang dihubungkan oleh dua komponen yaitu gambaran atau rencana yang meliputi tahapan-tahapan pada sebuah aktifitas dengan komponen-komponen yang merupakan

bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antar individu maupun kelompok. Sehingga dapat ditemukan pola komunikasi yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola Komunikasi dapat diartikan sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesandengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. (Djamarah 2004: 1).

Pola komunikasi tidak hanya dapat dilakukan dan terjadi antar individu dalam mencapai tujuannya masing masing. Tetapi pembentukan pola komunikasi sering dilakukan oleh suatu lembaga ataupun perusahaan demi keberhasilan serta keefektifan penyampaian pesan maupun makna yang akan disampaikan. Khususnya dalam sebuah tim sepak bola, pola komunikasi sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan prestasi baik dari tim tersebut maupun dari para anggotanya. Karena keberhasilan suatu tim dapat dilihat dari hasil serta bagaimana tujuan dari tim tersebut dapat tercapai dengan proses pembentukan mulai dari porsi latihan yang cukup, penyampaian strategi, dan model komunikasi dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta pengembangan bakat dari para anggotanya.

Sepakbola sendiri merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa, bahkan kaum hawapun banyak yang terjun ke dunia Sepak bola. Tujuan dari Sepak bola sendiri bukan hanya untuk mencetak goal ke gawang lawan, namun kerja sama antar pemain untuk saling

mendukung satu sama lain dalam mengembangkan permainan yang melibatkan teknik, fisik, taktik dan mental.

Sebagaimana yang dikemukakan Dietrich yang dikutip oleh Aprianova dan Hariadi:

“Sepak bola merupakan olahraga yang rumit, dan diperlukan teknik dasar teknik, daya prestasi jasmani serta pengertian yang masuk mengenai pola permainan”(Dietrich dalam Aprianova dan Hariadi, 2016: 63).

Saat ini Sepak bola sudah menjadi suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari masyarakat dunia. Dalam perkembangannya Sepak bola bukan lagi hanya sekedar menjadi salah satu bidang olahraga ataupun hobi untuk mengisi waktu luang belaka namun sepakbola sudah menjadi salah satu sumber pekerjaan bagi beberapa orang dengan penghasilan yang cukup menjanjikan. Sehingga banyak dari masyarakat yang berkeinginan menjadi seorang pemain Sepak bola profesional dengan bakat yang mereka miliki.

Namun untuk menjadi pemain profesional bukanlah suatu hal yang mudah diperlukan program latihan yang teratur baik. Yang bertujuan untuk penyempurnaan teknik dasar serta pengembangan kemampuan. Dalam menyalurkan bakat di bidang Sepak bola sudah banyak wadah bagi seperti akademi ataupun Sekolah Sepak Bola yang bukan hanya terdapat di kota-kota besar saja namun sudah masuk ke pelosok.

Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan sebuah organisasi dibidang olahraga sepakbola yang memiliki fungsi untuk mengembangkan bakat serta meningkatkan kemampuan baik dasar maupun tehnik-tehnik sepakbola. Tujuan Sekolah Sepak Bola

yaitu sebagai salah satu penghasil pemain yang memiliki kemampuan yang baik, yang nantinya disalurkan ke klub-klub maupun timnas. Sekolah Sepak Bola adalah suatu lembaga yang memberikan pengetahuan atau mengajarkan tentang teknik dasar Sepak bola dan teknik dasar bermain Sepak bola kepada siswa mulai dari cara dan penguasaan teknik-teknik Sepak bola dengan baik dan benar (Suryanto, 2014: 27).

Keberhasilan latihan dan prestasi olahraga adalah suatu hal yang sangat di inginkan oleh setiap praktisi olahraga. Prestasi olahraga bukan hanya dapat di raih dengan latihan namun juga melalui komunikasi yang efektif antara pelatih dengan pemainnya maupun pengurus dari sekolah sepak bola tersebut. Sering terjadinya kegagalan baik dalam pertandingan maupun latihan dikarenakan kurang efektifnya dalam komunikasi ataupun pola komunikasi yang digunakan.

Menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi sebuah Sekolah Sepak Bola bila mampu mengantarkan atau menghasilkan pemain profesional yang bisa bermain baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Seperti halnya yang terjadi di Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran dimana mereka mampu menghasilkan beberapa pemain yang bermain di Level nasional khususnya Liga bahkan sampai ke Tim Nasional Indonesia.

Mungkin banyak orang yang belum mengenal SSB Putra Banjaran, sebuah SSB yang bemarkas di Stadion Patal Banjaran ini sudah ada sejak tahun 1980 dan merupakan salah satu anggota dari PSSI ASKAB (Asosiasi Sepak bola Kabupaten) Bandung. Siapa sangka walaupun terbilang sebuah SSB yang kurang di kenal orang namun SSB Putra Banjaran sering menjuarai beberapa kompetisi lokal serta mampu

menghasilkan pemain profesional yang bermain di beberapa klub nasional seperti PSKC Cimahi asuhan Roby Darwis yang merupakan salah satu legenda Persib Bandung dimana pada tahun 2018 berhasil menyabet juara pertama Liga 3 untuk regional Jawa Barat yang dihuni salah satu pemain dari SSB Putra Banjaran serta yang menjadi Juara kedua yaitu Persikab dimana ada beberapa pemain dari SSB Putra Banjaran.

Bahkan SSB Putra Banjaran memiliki salah satu alumni yang sempat bermain di Liga Nasional dan Timnas Indonesia yaitu Handi Ramdan yang berasal dari Desa Sindang Panon Banjaran. Pemain yang berposisi sebagai pemain bertahan ini mengawali kariernya di Persikab Kabupaten Bandung dari tahun 2002-2007 setelah itu Handi Ramdan sempat memperkuat beberapa tim Seperti Persija Jakarta, Persiba Bantul, Gresik hingga Semen Padang bahkan ditahun 2012 Handi Ramdan berhasil memperkuat Timnas Indonesia di ajang Piala AFF.

Walaupun SSB Putra Banjaran kurang dikenal namun mereka mampu menghasilkan pemain-pemain profesional. Bukan hanya sekedar dengan latihan yang dilakukan namun juga pengelolaan SSB tersebut serta pengajaran dan komunikasi yang efektif dalam pemberian pembelajaran mengenai taktik dan teknik sepak bola. Apalagi dalam sebuah lembaga pendidikan seperti SSB, pembinaan merupakan suatu hal yang sangat penting dan rumit dengan usia yang rata-rata masih rentan bukanlah suatu hal yang mudah. Namun Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran membuktikan bahwa mereka mampu mengelola hal tersebut dan dampaknya ada pada bagaimana SSB Putra Banjaran dapat menghasilkan pemain-pemain muda berbakat

yang tidak kalah saing dengan SSB maupun Diklat yang ada di kota-kota besar lainnya.

Keberhasilan dari suatu usaha maupun latihan tersebut tercipta dari bagaimana komunikasi atau penyampaian pesan tersebut dapat tersampaikan secara jelas dan efektif serta pola komunikasi yang di gunakan dalam proses sebuah pembinaan maupun proses latihan yang dilakukan seperti halnya SSB Putra Banjaran yang banyak menghasilkan pemain-pemain berbakat dari tahun ke tahun selalu menyumbangkan pemainnya ke beberapa klub Nasional.

Maka dari pemaparan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan penelitian ini dengan judul **Pola Komunikasi Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran (Studi Deskriptif tentang Pola Komunikasi Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran Kabupaten Bandung Dalam Melatih Anggotanya Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas maka peneliti mengambil rumusan masalah makro dari penelitian ini adalah “Bagaimana pola komunikasi pada Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran Kabupaten Bandung dalam Melatih Anggotanya Menjadi Pemain Sepak Bola Professional?”

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat diangkat pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **Proses Komunikasi** pada Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran Kabupaten Bandung dalam Melatih Anggotanya Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional?
2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** pada Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran Kabupaten Bandung dalam Melatih Anggotanya Menjadi Pemain Sepakbola Profesional?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang di rumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan atau menjelaskan secara mendalam mengenai persoalan yang peneliti teliti tentang Pola Komunikasi Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran Kabupaten Bandung Dalam Melatih Anggotanya Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Sesuai bentuk dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui **Proses Komunikasi** pada Sekolah Sepak Bola putra Banjarnegara dalam Melatih Anggotanya Menjadi Pemain Sepak Bola profesional.
2. Untuk mengetahui **Hambatan Komunikasi** pada Sekolah Sepak Bola putra Banjarnegara dalam Melatih Anggotanya Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini komunikasi secara umum dan khusus pada pola komunikasi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dalam lingkup ilmu komunikasi.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta sebagai aplikasi ilmu tentang komunikasi yang selama ini peneliti pelajari.

###### **2. Bagi Lembaga Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan mengenai pola komunikasi serta dijadikan studi literatur bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

### **3. Bagi Sekolah Sepak Bola Putra Banjaran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta evaluasi bagi SSB Putra Banjaran baik dalam memberikan materi, taktik maupun membangun hubungan melalui model-model komunikasi yang baik dengan anggotanya sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **4. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi serta memperluas wawasan masyarakat mengenai Sekolah Sepak Bola.